

## **PENGELOLAAN DANA HIBAH MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER UNTUK PENGEMBANGAN USAHA PARA ALUMNI**

**Norma Rosyidah<sup>1</sup>, Saifanuha Al Fiqri<sup>2</sup>**

1. STAI An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo, Normarosyidah24@gmail.com
2. STAI An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo, Normarosyidah24@gmail.com

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana hibah Mandiri Entrepreneur Center (MEC) dalam meningkatkan produktivitas usaha yang dijalankan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 8 alumni MEC yang mendapatkan dana hibah bergulir dari MEC yakni pada tahun 2017 dan 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 62,5% alumni MEC yang mendapatkan dana bergulir berhasil menjalankan usahanya baru dirintis. Kemudian sebanyak 25% alumni MEC yang mendapatkan dana bergulir berhasil mengembangkan usaha yang dijalankan. Dan hanya 12,5% alumni MEC yang tidak berhasil dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dana bergulir yang menjadi program MEC berhasil meningkatkan produktivitas para alumni.*

Kata Kunci : Dana Hibah, MEC, Pengembangan usaha

### **PENDAHULUAN**

MEC adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang didirikan oleh Yayasan Yatim Mandiri (YYM). Sedangkan Yayasan Yatim Mandiri sendiri adalah LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) yang fokus pada pendidikan dan kemandirian anak-anak yatim dhuafa seluruh Indonesia. Yayasan Yatim Mandiri berdiri sejak tanggal 31 Maret 1994 di Kota Pahlawan Surabaya. Para anak yatim diberikan bantuan Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) mulai SD sampai SMA. Namun, setelah lulus SMA, mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Bisa saja dapat kerja, tapi susah. Apalagi, harus bersaing sama lulusan diploma atau sarjana'.

Dari situlah Awal mulanya pemikiran didirikannya Mandiri Entrepreneur Center (MEC), agar adik-adik Yatim lulusan SMA sederajat mampu bersaing. Pada tahun 2004, Yayasan Yatim Mandiri menambah pendidikan anak-anak asuh tersebut dengan nama Pusdiklat. Sebagian lulusan SMA yang di Pusdiklat dikirim belajar ke sejumlah lembaga pendidikan dan pelatihan. Misalnya, ke LP3I (Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia) atau ke JSTC (*Janzen Skill Training Center*).

Kata hibah berasal dari bahasa Arab yang sudah diadopsi menjadi bahasa Indonesia. Kata ini merupakan mashdar dari kata "*wahaba*" yang berarti pemberian. [Hibah](#) menurut pandangan Islam adalah akad yang menjadikan kepemilikan tanpa adanya pengganti ketika masih hidup dan dilakukan secara sukarela.

Dana hibah yang diberikan oleh Yayasan Yatim Mandiri kepada MEC (Mandiri Entrepreneur Center), kemudian oleh pengelola MEC, dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendongkrak usaha para alumni MEC yang telah menjalankan usaha, namun belum bisa mengembangkannya karena terkendala oleh modal yang terbatas.

Dengan pemberian dana hibah diharapkan akan menjadi stimulus bagi pengusaha agar meningkatkan produktivitasnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyono dkk (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Dana Bergulir Kementerian Koperasi dan UKM LPDB-KUMKM terhadap Pengembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Agribisnis di Kabupaten Majalengka. Dari hasil penelitiannya, terdapat peningkatan aset di tahun pertama (2010) dari 28,06% dan pada tahun kedua (2011) 55.99%. selain itu juga terdapat peningkatan nilai pinjaman/pembiayaan seteah menerima dana bergulir pada tahun pertama 26.07% dan pada tahun kedua (2011) sebesar 54.94%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana Hibah Mandiri Entrepreneur Center untuk Pengembangan Usaha Para Alumni MEC. Alumni MEC pada saat penelitian ini dilakukan sebanyak 2 angkatan yang telah lulus dan menerima dana hibah.

#### A. Sejarah Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

MEC adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang didirikan oleh Yayasan Yatim Mandiri (YYM). Sedangkan Yayasan Yatim Mandiri sendiri adalah LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) yang fokus pada pendidikan dan kemandirian anak-anak yatim dhuafa seluruh Indonesia. Yayasan Yatim Mandiri berdiri sejak tanggal 31 Maret 1994 di Kota Pahlawan Surabaya. Para anak yatim diberikan bantuan Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) mulai SD sampai SMA. Namun, setelah lulus SMA, mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Bisa saja dapat kerja, tapi susah. Apalagi, harus bersaing sama lulusan diploma atau sarjana'.

Dari situlah Awal mulanya pemikiran didirikannya Mandiri Entrepreneur Center (MEC), agar adik-adik Yatim lulusan SMA sederajat mampu bersaing. Pada tahun 2004, Yayasan Yatim Mandiri menambah pendidikan anak-anak asuh tersebut dengan nama Pusdiklat. Sebagian lulusan SMA yang di Pusdiklat dikirim belajar ke sejumlah lembaga pendidikan dan pelatihan. Misalnya, ke LP3I (Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia) atau ke JSTC (*Janzen Skill Training Center*).

Singkat sejarah, ditahun 2017 MEC mempunyai 4 titik lokasi, diantaranya sebagai berikut:

1. MEC Surabaya  
Mempunyai 6 jurusan, yakni Akuntansi, Teknisi, Desain Grafis, Manajemen Zakat, Kuliner dan Otomotif (Bekerja sama dengan JSTC)
2. MEC Sragen  
Mempunyai 1 jurusan, yakni Agro Industri
3. MEC Semarang  
Mempunyai 1 jurusan, yakni akuntansi dan administrasi perkantoran
4. MEC Bogor  
Mempunyai 1 jurusan, yakni Desain Grafis

#### B. Sejarah Perkumpulan Pengusaha Alumni MEC (PERPAM)

Berawal dari pemikiran Jajaran Manajemen MEC untuk membentuk ajang silaturahmi antar alumni yang sudah berani merintis usaha, maka MEC membentuk sebuah wadah yang diberi nama Himpunan Pengusaha Alumni MEC (HIPAM). Dan kemudian nama itu didaftarkan ke Akta Notaris dan KEMENKUMHAM, ternyata nama itu tidak boleh pakai, karena tidak diperbolehkan memakai kata Himpunan. Maka kita rubah menjadi Perkumpulan Pengusaha Alumni MEC (PERPAM).

## **METODE PENELITIAN**

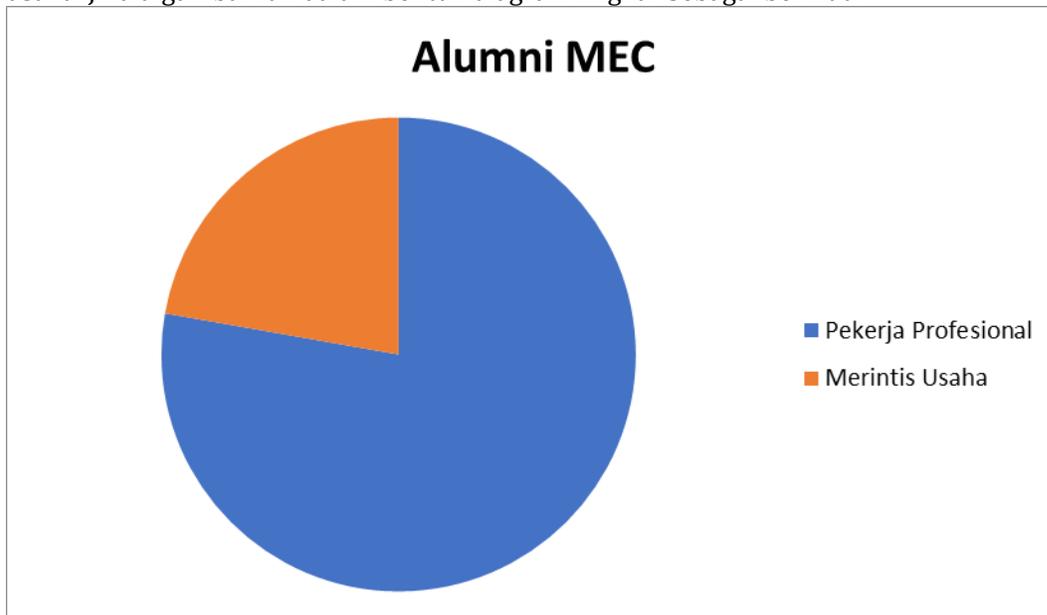
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik studi kasus di Kampus Kemandirian MEC. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer berasal dari wawancara dan observasi pada alumni MEC. Data sekunder berasal dari jurnal dan website dari beberapa instansi yang terkait dengan penelitian ini

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam perjalanannya, PERPAM diamanahi dana hibah yang diperuntukkan untuk para alumni MEC yang sudah menjalankan usahanya, namun mereka terkendala permodalan untuk mengembangkannya. Maka muncul konsep dana hibah tersebut dipergunakan sebagai dana bergulir, agar pemanfaatannya luas.

Mandiri Entrepreneur Center (MEC) memperoleh dana hibah dari Yayasan Yatim Mandiri sebesar Rp 150.000.000,-. Yang kemudian dikelola oleh MEC melalui PERPAM (Perkumpulan Pengusaha Alumni MEC) untuk pengembangan usaha alumni MEC. Agar dana hibah tersebut mempunyai kemanfaatan yang lebih luas, maka PERPAM dipercaya untuk mengelolanya sebagai bantuan dana bergulir.

Sampai tahun 2017, alumni MEC ± 1.350 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. 1050 dari alumni memilih menjadi pekerja profesional, dan 300 orang merintis sebuah usaha. Jika digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :



sumber :

data diolah

Dana bergulir tersebut bisa di akses oleh para alumni MEC yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Sudah merintis usaha, namun belum bisa mengembangkannya
2. Membuat proposal pengajuan peminjaman dana bergulir
3. Membuat Cash flow usaha yang sudah berjalan
4. Mempresentasikannya baik di depan Manajemen MEC maupun pengurus PERPAM.

Jika disetujui, maka PERPAM dan MEC membuat surat perjanjian peminjaman dana bergulir, yang disitu tertera besaran dana yang dipinjam dan jangka waktu pengembaliannya.

Besaran dana bergulir yang diterima setiap alumni besarnya disesuaikan dengan besar kecilnya usaha yang mereka jalankan. Sampai dengan saat ini, ada 8 orang alumni yang sudah memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan usahanya. Seperti digambarkan dalam tabel berikut

Tabel : data informan

NO	KETERANGAN	USAHA	JUMLAH DANA DIPINJAM
1	Informan I	Produksi Tusuk Sate	Rp. 10.000.000,-
2	Informan II	Usaha Warkop	Rp. 5.000.000,-
3	Informan III	Online Baju	Rp. 8.000.000,-
4	Informan IV	Online Souvenir Pernikahan	Rp. 8.000.000,-
5	Informan V	Usaha Optik	Rp. 15.000.000,-
6	Informan VI	Usaha Ternak Lele	Rp. 6.000.000,-
7	Informan VII	Usaha Jasa Angkut Roda Tiga	Rp. 20.000.000,-
8	Informan VII	Usaha Ekspedisi Barang	Rp. 10.000.000,-

Dari tabel di atas, dapat ditarik sebuah hasil sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	STATUS USAHA	STATUS ANGSURAN
1	Produksi Tusuk Sate	Berhenti	Macet
2	Usaha Warkop	Berjalan	Tersendat
3	Online Baju	Berjalan	Lancar
4	Online Souvenir Pernikahan	Berjalan	Lancar
5	Usaha Optik	Berkembang	Lancar
6	Usaha Ternak Lele	Berjalan	Belum
7	Usaha Jasa Angkut Roda Tiga	Berkembang	Lancar
8	Usaha Ekspedisi Barang	Berjalan	Lancar

Keterangan tabel di atas sebagai berikut:

1. Produksi Tusuk Sate

Produksi tusuk sate berhenti dan angsuran macet dikarenakan ditipu oleh seorang penjual tusuk sate. Kronologi kejadiannya, awalnya informan memproduksi tusuk sate beberapa karung pesanan dari penjual, setelah selesai memproduksi sesuai permintaan penjual, ternyata penjual tersebut sampai sekarang belum melunasi barang yang dipesannya dengan alasan belum laku. Maka dari itu usaha tersebut terhenti dan angsuran macet.

2. Usaha Warkop

Usaha warkop sampai saat ini masih berjalan, namun untuk ansurannya tersendat, dikarenakan informan tidak bisa memenejemen keuangannya dengan baik. Sehingga angsuran tersendat dan memperpanjang waktu sesuai batas pelunasan yang telah ditentukan

3. Online Baju

Online baju sampai saat ini masih berjalan dan angsurannya lancar, akan tetapi belum ada perkembangan yang signifikan. Dikarenakan usaha tersebut hanya sebagai sampingan.

4. Online Souvenir Pernikahan

Online souvenir pernikahan sampai saat ini masih berjalan dan angsurannya lancar, akan tetapi belum ada perkembangan yang signifikan. Dikarenakan usaha tersebut hanya sebagai sampingan.

5. Usaha Optik

Usaha optik sampai saat ini mengalami perkembangan yang signifikan. Pada awalnya optik ini dibuka dirumah informan sendiri yang jauh dari keramaian dan jangkauan konsumen,

sehingga optik tersebut pemasukannya tidak pasti. Dan sekarang mengalami perkembangan, karena sudah sewa lokasi di ruko dekat dengan pasar, sehingga lokasinya strategis dan bisa dijangkau oleh konsumen.

6. Usaha Ternak Lele

Usaha ternak lele sampai saat ini berjalan namun ada angsuran yang masuk, dikarenakan lele belum mengalami masa panen.

7. Usaha Jasa Angkut Roda Tiga

Usaha jasa angkut roda tiga sampai saat ini berjalan dan angsuran lancar. Awalnya informan adalah seorang distributor madu. Seiring perjalanannya, dia membuka usaha jasa angkut roda tiga.

8. Usaha Ekspedisi Barang

Usaha Ekspedisi barang sampai saat ini masih berjalan dan angsuran lancar. Namun belum ada perkembangan yang signifikan. Dikarenakan usaha tersebut hanya sebagai sampingan. Dari dana angsuran setiap bulan yang informan bayar. Maka dana tersebut akan diputar kembali menjadi modal awal informan baru yang akan diseleksi kelayakan usahanya.

Berbagai macam usaha dilakukan oleh alumni MEC, dalam rangka mengelola dana bergulir yang mereka dapatkan dari MEC. Dengan pemberian dana hibah diharapkan terdapat peningkatan produktivitas pada usaha para alumni MEC. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yantie dkk (2012) implementasi program bantuan pemberian kredit oleh Dinas Koperasi dan UMKM kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dapat meningkatkan produktivitas kerja para pedangang sayur.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, ditemukan bahwa dari responden yang telah dilakukan observasi ditemukan sebanyak 62,5% alumni MEC yang masih menjalankan usahanya dari dana bergulir yang diberikan MEC. Kemudian sebanyak 25% alumni MEC masih mengembangkan usaha dari dana bergulir yang diberikan. Dan hanya 12,5% alumni MEC yang pendanaan bergulirnya macet.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemberian dana hibah bagi para alumni Mandiri Entrepreneur Center (MEC), merupakan program rutin untuk para alumni MEC yang sudah memiliki usaha, kemudian butuh penambahan modal dari program dana bergulir yang dilakukan oleh MEC. Pemberian dana bergulir ini besarnya tidak tentu tergantung dari pengajuan yang diajukan oleh alumni.

Tujuan dari program dana bergulir ini adalah pemberian tambahan modal bagi para pengusaha alumni MEC agar produktivitas dan omset usaha berkembang. Dana yang berasal dari dana Hibah Yatim Mandiri sebanyak 100 juta yang dimulai tahun 2017 ini sudah banyak membantu para alumni MEC untuk mendapatkan modal tambahan.

Penelitian ini mengobservasi alumni MEC sebanyak 8 orang yang melakukan peminjaman dana bergulir dari MEC. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat 5 orang alumni yang setelah mendapatkan dana hibah berhasil menjalankan usaha yang dirintis. Kemudian 2 orang berhasil mengembangkan usaha yang dijalankan. Dan 1 orang mengalami kemacetan dalam usaha yang dilakukan.

Dana hibah dari Yatim Mandiri yang kemudain dikelola oleh Pengelola MEC, mengharapkan dana bergulir yang diberikan kepada alumni MEC dapat meningkatkan produktivitas para alumni MEC. Dan harapan tersebut berhasil meningkatkan produktivitas para alumni. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://diklatmec.wordpress.com/profil/> diakses tanggal 5 November 2019

Moleong.(2012).Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung: PT Rosdakarya

Mulyono, Yon Giri dkk. 2015. Pengaruh Dana Bergulir Kementrian Koperasi dan UKM LPDB-KUMKM terhadap Pengembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Agribisnis di Kabupaten Majalengka.Jurnal Agribisnis, Vol. 9, No.1, Juni 2015, (71-96)

Yantie, Viana Dhama dkk.2012. Implementasi Program Bantuan Pemberian Kredit dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Pedagang Sayur (Studi pada Pedagang Sayur Desa Duwet Krajan, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang) Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No.2, hal 299-308

Yatimmandiri.org